

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pertumbuhan penjualan atau growth memiliki nilai positif dalam mempengaruhi profitabilitas, karena pertumbuhan penjualan merupakan faktor utama dan peningkatan dan penurunan pertumbuhan penjualan diikuti oleh profitabilitas pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Perputaran modal kerja memiliki nilai positif terhadap profitabilitas artinya peningkatan atau penurunan modal kerja tidak diikuti profitabilitas hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja bukan hal utama dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Ukuran perusahaan memiliki nilai negatif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan mengalami peningkatan akan menurunkan tingkat profitabilitas yang akan didapat karena semakin besar ukuran perusahaan maka biaya-biaya yang dibutuhkan juga meningkat pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

5.2 Implikasi

1. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh profitabilitas, dengan memperhatikan variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan melihat total aset yang dimiliki. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas kinerja perusahaan, dalam mengelola total aset didalam perusahaan yang berdampak pada tingkat profitabilitas.
2. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan investor dapat menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan seperti faktor eksternal perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian terbatas hanya 29 perusahaan dari banyaknya perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan jangka waktu 5 tahun yaitu periode 2013 sampai dengan 2017 masih kurang panjang sehingga data yang diambil kurang mencerminkan kondisi suatu perusahaan dalam jangka panjang.
3. Model dalam penelitian relatif sederhana karena hanya mengungkapkan pengaruh dari *working capital turnove*, *growth*, dan *size*.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan, maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang memberikan kontribusi terhadap profitabilitas yang belum termasuk dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2013-2017 untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian lebih akurat dalam mencerminkan kondisi perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan lain tidak hanya perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan.

